

ABSTRAK

Novea Fitriana, NIM 220104020133, Judul Skripsi Bimbingan Rohani Islam oleh KH. Abdurrahman Husein di Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, Pembimbing (I) Nur Falikhah, S.Ant., M.Sc dan Pembimbing (II) Ermaliani, S.Pd.I, M.Pd, pada Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: Bimbingan Rohani Islam, KH. Abdurrahman Husein, Metode Bimbingan, Pengajian Rutin, Pondok Pesantren Sirajul Huda

Bimbingan rohani Islam merupakan proses pembinaan yang bertujuan untuk menguatkan spiritualitas, akhlak, dan kedisiplinan ibadah seseorang melalui pemberian nasihat, pengajaran, dan pengawasan yang berkesinambungan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran KH. Abdurrahman Husein sebagai pengasuh Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari dalam membimbing santri melalui serangkaian kegiatan pengajian rutin yang menjadi sarana pembinaan akhlak dan spiritual di lingkungan pesantren. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan rohani Islam dan metode yang digunakan oleh KH. Abdurrahman Husein dalam serangkaian kegiatan pengajian rutin di Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif. Pelaksanaan pengajian rutin dilakukan secara gabungan antara santri putra dan santri putri sesuai dengan sistem pembinaan yang berlaku di pondok pesantren. Namun, dalam penelitian ini untuk penyajian data difokuskan pada santri putri karena proses observasi, wawancara, dan dokumentasi kegiatan lebih banyak diperoleh dari bagian putri, sehingga memungkinkan peneliti menggali informasi secara lebih mendalam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan rohani Islam melalui pengajian rutin gabungan santri putra dan santri putri berlangsung setiap minggu dengan rangkaian kegiatan yang terstruktur mulai dari salat magrib berjamaah, wirid, salat hajat, salawat, pembacaan kitab *Al-Ajwibah Al-Gholiyah*, hingga salat isya berjamaah. Metode yang digunakan meliputi metode ceramah, keteladanan, tanya jawab, pembiasaan ibadah, zikir dan doa, serta *muhasabah*. Penerapan metode tersebut memberikan dampak positif terhadap pembentukan akhlak, kedisiplinan, serta peningkatan spiritualitas santri. Maka dengan demikian, bimbingan rohani Islam yang dilakukan oleh KH. Abdurrahman Husein dinilai efektif dalam membentuk pribadi santri yang berakhlak mulia dan memiliki kedekatan spiritual dengan Allah Swt. sehingga layak untuk terus dikembangkan ke depannya.